



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 457/MENKES/SK/V/2008**

**TENTANG**

**PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN 17 SASARAN GRAND STRATEGY  
DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa dalam rangka akselerasi, sinkronisasi dan keterpaduan pencapaian Visi Departemen Kesehatan "Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat" sesuai dengan Rencana Strategi Departemen Kesehatan 2005 – 2009, perlu ditetapkan Penetapan indikator Pencapaian 17 (tujuh belas) sasaran 'Grand Strategy' Departemen Kesehatan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;

**Mengingat** :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 206);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembar Negara Nomor 4421);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, Dan Pemerintahan Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN);



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 131/Menkes/SK/II/2004 Tahun 2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 331/Menkes/SK/V/2006 Tahun 2006 tentang Rencana Strategi Departemen Kesehatan 2005-2009;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Kesatu : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN 17 SASARAN GRAND STRATEGY DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Kedua : Indikator Pencapaian 17 (tujuh belas) Sasaran Grand Strategy Departemen Kesehatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

Ketiga : Indikator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua agar digunakan sebagai acuan dalam merumuskan perencanaan kegiatan Departemen Kesehatan tahun anggaran 2009.

Keempat : Format pelaporan pencapaian 17 (tujuh belas) Sasaran tahun 2008 dan 2009 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.

Kelima : Format pelaporan pencapaian 17 (tujuh belas) Sasaran tahun 2008 dan 2009 sebagaimana dalam Diktum Ketiga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan tahun 2008 dan tahun 2009 dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan program pembangunan kesehatan.

Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Mei 2008

**MENTERI KESEHATAN**

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp.JP (K)



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Lampiran I  
Keputusan Menteri Kesehatan  
Nomor : 457/MENKES/SK/V/2008  
Tanggal : 9 Mei 2008

**SASARAN 1 : Seluruh Desa Menjadi Desa Siaga**  
**PENANGGUNG JAWAB : Seditjen Binkesmas**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Jumlah Desa Siaga	Ses. Ditjen Bina Kesmas Dir. Bina Kesehatan Komunitas Ses. Ditjen BPSDM Ses. Ditjen P2PL Ses. Ditjen Bina Yanmedik Karo Umum Setjen Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Bina Yanmedik dasar Kapus Promkes Kapus Data dan Informasi	70,000

**SASARAN 2 : Seluruh Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat**  
**PENANGGUNG JAWAB : Kepala Pusat Promosi Kesehatan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Jumlah Rumah Tangga ber PHBS	Kapus Promkes Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. PPTM Dir. Penyehatan Lingkungan Dir. P2B2 Dir. Bina Kesehatan Jiwa Ses. Badan Litbangkes Kapus Data dan Informasi	60%
2	Jumlah Sekolah Dasar ber PHBS	Kapus Promosi Kesehatan Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Yanmedik Dasar Dir. Penyehatan Lingkungan	40%
3	Jumlah Fasilitas Pemerintah ber PHBS	Kapus Promosi Kesehatan Dir. Bina Yanmedik dasar Dir. Penyehatan Lingkungan	80%
4	Jumlah Tempat kerja ber PHBS	Kapus Promosi Kesehatan Dir. Bina Kesehatan Kerja Dir. Penyehatan Lingkungan	20%
5	Jumlah Tempat - Tempat umum ber PHBS	Kapus Promosi Kesehatan Dir. Penyehatan Lingkungan	40%

**SASARAN 3 : Seluruh Keluarga Sadar Gizi**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Bina Gizi Masyarakat**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Persentase Bayi 0-6 bulan dapat ASI Eksklusif	Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Kesehatan Komunitas Dir. Yanmed Spesialistik Dir. Bina Yan. Keperawatan Kapus Promosi Kesehatan	80%
2	Persentase balita yang ditimbang di posyandu	Dir. Bina Gizi Masyarakat Ses. Ditjen Kesmas Dir. Bina Kesehatan Komunitas Dir. Bina Kesehatan Anak Kapus Promosi Kesehatan	80%



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SASARAN 4 : Setiap Orang Miskin Mendapat Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu**  
**PENANGGUNG JAWAB : Setditjen Bina Pelayanan Medik**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	Ses. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat Dir. Bina Gizi Masyarakat	100%
2	Cakupan Pelayanan Kesehatan dasar masyarakat miskin	Ses. Ditjen Bina Pelayanan Medik Ses. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat	100%
3	Cakupan Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Setditjen Bina Pelayanan Medik	100%

**SASARAN 5 : Setiap Ibu Hamil, Bayi, Anak dan Kelompok Masyarakat Resiko Tinggi Terlindung dari Penyakit**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Bina Kesehatan Anak**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Cakupan pelayanan ibu Nifas	Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. Bina Yanmedik Dasar Dir. Bina Pelayanan Spesialistik Dir. Sepim Kesma Dir. Bina Penggunaan Obat Rasional Dir. Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Dir. Bina Obat Publik & Perbekalan Kesehatan Dir. Bina Gizi Masyarakat	90%
2	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. Bina Yanmedik Dasar Dir. Bina Pelayanan Spesialistik Dir. Sepim Kesma Dir. Bina Penggunaan Obat Rasional Dir. Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Dir. Bina Obat Publik & Perbekalan Kesehatan Dir. Bina Gizi Masyarakat	75%
3	Cakupan Kunjungan bayi	Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Sepim Kesma Dir. Bina Pelayanan Medik Dasar Dir. Bina Kesehatan Ibu	87%
4	Cakupan pelayanan anak balita	Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Sepim Kesma Dir. Bina Pelayanan Medik Dasar Dir. Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Dir. Bina Kesehatan Ibu	80%
5	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Dir. Bina Kesehatan Anak Kapus Promosi Kesehatan Dir. Bina Pelayanan Medik Dasar Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Sepim Kesma Dir. P2ML	85%
6	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Surveilans, EPIM	90%
7	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit	Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. P2 B2	100%





**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
8	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Dir. Bina Kesehatan Ibu  Sesditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Karo Kepegawaian Setjen Kapus PJK Kapus Rengun	87%
9	Cakupan peserta KB Aktif	Dit. Bina Kesehatan Ibu	70%
10	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	Dit. Bina Kesehatan Ibu	75%
11	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Sepim Kesma	98%

**SASARAN 6 : Di Setiap Desa Tersedia SDM Kesehatan yang Kompeten**  
**PENANGGUNG JAWAB : Ses. Badan PPSDM Kesehatan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Jumlah Desa yang mempunyai bidan	Karo Kepegawaian Setjen Kapus Rengun Ses.Ditjen Binkesmas	70.000
2	Jumlah Desa yang mempunyai 2 kader terlatih	Kapus rengun Dir. Bina Kesehatan Komunitas Kapus Promosi kesehatan	70.000
3	Jumlah bidan di desa yang terlatih	Kapus Diklat Dir. Bina Kesehatan Komunitas	70.000

**SASARAN 7 : Di setiap Desa Tersedia Cukup Obat Esensial dan Alkes Dasar**  
**PENANGGUNG JAWAB : Sesditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Jumlah desa yang mempunyai obat esensial dan alat kesehatan dasar	Dit Gizi, Dit Bina Obat Publik & Perbekkes	70.000

**SASARAN 8 : Setiap Puskesmas dan Jaringannya Dapat Menjangkau dan Di Jangkau Seluruh Masyarakat di Wilayah Kerjanya**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Bina Kesehatan Komunitas**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	101 Puskesmas prioritas di perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar menjadi puskesmas perawatan.	Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran  Kepala Pusrengun Ses. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kepala Biro Kepegawaian Kepala Pusdiklat	80%
2	Semua kecamatan di 199 Kabupaten tertinggal memiliki sarana pelayanan kesehatan (puskesmas dan jaringannya)	Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran  Kepala Pusrengun Ses. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kepala Biro Kepegawaian Kepala Pusdiklat	100%
3	Presentase keluarga rawan yang dibina Puskesmas dan jaringannya	Kepala Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan Kepala Pusat Data dan Informasi Dir. Bina Pelayanan Medik Dasar Dir. Bina Kesehatan Komunitas Dir. Bina Obat Publik	75%
4	Cakupan Rawat Jalan Puskesmas	Kepala Pusat Data dan Informasi Dir. Bina Pelayanan Medik Dasar Dir. Bina Kesehatan Komunitas Dir. Bina Obat Publik	15%



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SASARAN 9 : Pelayanan Kesehatan di Setiap Rumah Sakit, Puskesmas dan Jaringannya Memenuhi Standar Mutu**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Bina Pelayanan Spesialistik**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	% RS yang terakreditasi	Dir. Bina Pelayanan Spesialistik	75%
2	% RS Kab/Kota yang menyelenggarakan PONED 24 Jam	Dir. Bina Pelayanan Spesialistik	75%
3	% Pusk Kab/Kota yang menyelenggarakan PONED 24 Jam	Dir. Bina Kesehatan Ibu Dir. Bina Kesehatan Anak	100%
4	% RS Kab/Kota yang menyelenggarakan pelayanan gawat darurat sesuai standar;	Dit Bina Pelayanan Medik Dasar	100%
5	% Cakupan rawat inap di RSU;	Ses. Ditjen Bina Pelayanan Medik	1.5%
6	% Puskesmas yang memenuhi standar mutu	Dit. Bina Keskom	90%
7	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	Dir. Bina Gizi Masyarakat Dir. Bina Kesehatan Komunitas Dir. Bina Pelayanan Medik Dasar Dir. Bina Kesehatan Anak Dir. Sepim Kesma	100%

**SASARAN 10 : Setiap Kejadian Terlaporkan Secara Cepat Kepada Kepala Desa/Lurah Untuk Kemudian Di Teruskan Ke Instansi Kesehatan Terdekat**  
**PENANGGUNG JAWAB : Sesditjen PP dan PL**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Persentase Desa menerapkan Sistem Kewaspadaan Dini (Laporan W1)	Dir. Gizi Masyarakat  Dir. Bina Kesehatan Komunitas Dir. Sepim Kesma	Semua Desa (70.000)

**SASARAN 11 : Setiap KLB/Wabah Penyakit Tertanggulangi Secara Cepat dan Tepat Sehingga Tidak Menimbulkan Dampak Kesehatan Masyarakat**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Sepim Kesma**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Persentase KLB direspon bersama tenaga kesehatan dan masyarakat < 24 Jam	Dit. Sepim Kesma	100%
2	Persentase provinsi memiliki RS yang memiliki EWORS (Early Warning Outbreak Recognition System)	Dit. Sepim Kesma	33 RS

**SASARAN 12 : Semua Sediaan Makanan dan Perbekalan Farmasi Memenuhi Syarat**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Persentase alat kesehatan yang beredar memenuhi persyaratan	Ses. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat  Ses. Ditjen Bina Pelayanan Medik	90%
2	Persentase Iklan alat kesehatan memenuhi persyaratan	Ses. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat  Ses. Ditjen Bina Pelayanan Medik Kapus Komunikasi Publik Kapus Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan	60%



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SASARAN 13 : Terkendalinya Pencemaran Lingkungan Sesuai Dengan Standar Kesehatan**  
**PENANGGUNG JAWAB : Direktur Penyehatan Lingkungan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Persentase sistem penyediaan air minum yang memenuhi standar kualitas kesehatan	Dit. Penyehatan Lingkungan	70.000
2	% Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan;	Dit. Penyehatan Lingkungan	79%
3	% Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan	Dit. Penyehatan Lingkungan	73,3%

**SASARAN 14 : Berfungsinya Sistem Informasi Kesehatan Yang Evidence Based Seluruh Indonesia**  
**PENANGGUNG JAWAB : Kepala Pusat Data dan Informasi Kesehatan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Tersedianya data seluruh program kesehatan yang up to date, lengkap dan terintegrasi antara pusat dan daerah	Kapus Data dan Informasi	70%
2	Tersedianya Informasi yang Evidence Based untuk penyusunan kebijakan	Kapus Data dan Informasi	70%

**SASARAN 15 : Pembangunan Kesehatan Memperoleh Prioritas Penganggaran di Pusat dan Daerah**  
**PENANGGUNG JAWAB : Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Persentase peningkatan anggaran Pemerintah Daerah untuk pembangunan kesehatan	Karo Perencanaan dan Anggaran	8%
2	Persentase peningkatan anggaran Pemerintah Pusat untuk pembangunan kesehatan	Karo Perencanaan dan Anggaran	3%

**SASARAN 16 : Anggaran Kesehatan Pemerintah Diutamakan Untuk Upaya Pencegahan dan Promosi Kesehatan**  
**PENANGGUNG JAWAB : Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan**

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	kesehatan untuk upaya pencegahan dan promosi kesehatan sekurang-kurangnya 5%.	Karo Keuangan dan Perlengkapan	30%
2	Persentase Provinsi dengan peningkatan proporsi anggaran kesehatan untuk upaya pencegahan dan promosi kesehatan sekurang-kurangnya 5%.	Karo Keuangan dan Perlengkapan	30%
3	Persentase Peningkatan Proporsi Anggaran Depkes untuk upaya pencegahan dan promosi kesehatan	Karo Keuangan dan Perlengkapan	5%



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**SASARAN 17** : Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan Terutama bagi Rakyat Miskin  
**PENANGGUNG JAWAB** : Kepala Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan

NO (1)	INDIKATOR (2)	ESELON II TERKAIT (3)	TARGET TAHUN 2009 (4)
1	Cakupan keseluruhan masyarakat yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan	Kapus Pembiayaan Jaminan Kesehatan	60%
2	Jumlah Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) yang melaksanakan pelayanan kesehatan terkendali biaya dan mutu sesuai standar penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	Ses. Ditjen Bina Pelayanan Medik  Ses. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat	8.000 Pusk & 852 RS
3	Kecukupan dana untuk memenuhi Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Karo Perencanaan dan Anggaran  Ses. Ditjen Bina Pelayanan Medik Ses. Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat	100%
4	Persentase dukungan dana pemerintah daerah dalam Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	Kapus Data dan Informasi	30%

  
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA  
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, SpJP(K)





**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Lampiran II  
Keputusan Menteri Kesehatan  
Nomor : 457/MENKES/SK/V/2008  
Tanggal : 9 Mei 2008

SASARAN : .....  
PENANGGUNG JAWAB : .....

NO	INDIKATOR	ESELON II TERKAIT	TARGET TAHUN 2008/2009)*	CAPAIAN SAAT INI	MASALAH YANG DIHADAPI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

)\* Coret yang tidak perlu



MENTERI KESEHATAN

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, SpJP(K)